

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. S dengan masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga (vertigo) di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit vertigo pada Ny. S disebabkan oleh faktor usia, jenis kelamin, dan gangguan pola hidup. Ny. S mengatakan belum memahami mengenai perawatan vertigo secara non farmakologi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegaskan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan, edukasi kesehatan dan edukasi latihan fisik (latihan *brandt daroff*)
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. S menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. S yaitu terjadinya penurunan hasil test VSS SF. Sebelum dilakukan latihan, didapati total skor 31 (menderita vertigo ringan), dan setelah dilakukan latihan *brandt daroff* secara rutin selama 10 hari didapati hasil total skor pemeriksaan VSS SF 19 (menderita vertigo ringan), dan pada hari ke 14 didapati hasil total skor pemeriksaan VSS SF 16 (menderita vertigo ringan). Serta gejala pusing, pandangan

kabur, kepala dan lingkungan terasa berputar dan mual sudah berkurang. Keluarga pun mengetahui penanganan non farmakologis yang dapat diberikan kepada Ny. S sehingga manajemen kesehatan keluarga Tn. H telah meningkat.

B. SARAN

1. Keluarga Penderita Vertigo

Diharapkan hasil penatalaksanaan latihan vertigo ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan penderita vertigo, serta latihan *brandt daroff* dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah

2. Bagi Puskesmas Pauh

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan vertigo dan diharapkan dapat menerapkan latihan *brandt daroff* sebagai penatalaksanaan non farmakologis yang diajarkan di Posyandu.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang keperawatan mengenai penggunaan latihan *brandt daroff* sebagai salah satu metode non farmakologi dalam penanganan vertigo yang dapat dilakukan di rumah.

